

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Hubungan ini dapat berupa hubungan biasa (korelasi) maupun hubungan kausalitas (sebab akibat).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan Akuntansi yang terdaftar pada perguruan tinggi negeri maupun swasta di Malang, periode Oktober 2023. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu metode *Purposive Sampling*. Dengan jumlah populasi yang belum diketahui, tingkat keyakinan 90%, dan margin errornya 10%, maka didapatkan 68 sampel. Sampel dari penelitian ini ialah mahasiswa akuntansi Angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang pernah magang.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Referensi
Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Y)	1) Saya merasa berbakat dibidang akuntansi; 2) Saya memang concern dalam bidang akuntansi; 3) Saya bertekad untuk menjadi akuntan publik; 4) Saya bertekad untuk menjadi non akuntan publik	Skala Likert 1-7	Asri, dkk. (2020)
Pelatihan Profesional (X1)	1) Pelatihan sebelum memulai kerja; 2) Ujian sertifikasi; 3) Pelatihan kerja rutin; 4) Pengalaman kerja.	Skala Likert 1-7	(Rahayu, 2003)
Penghargaan Finansial (X2)	1) Gaji awal yang tinggi; 2) Kenaikan gaji yang cepat; 3) Dana pensiun.	Skala Likert 1-7	(Aprilyan, 2011)
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	1) Tersedianya lapangan kerja; 2) Keamanan kerja;	Skala Likert 1-7	(Aprilyan, 2011)

	<ul style="list-style-type: none"> 3) Fleksibilitas karier; 4) Kesempatan promosi. 		
<p>Nilai Instrinsik Pekerjaan (X4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1) Tantangan intelektual; 2) Suasana kerja dinamis; 3) Dituntut kreativitas; 4) Pemberian kebebasan dalam penyelesaian tugas. 	Skala Likert 1-7	(Aprilyan, 2011)
<p>Nilai-Nilai Sosial (X5)</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1) Cara untuk naik pangkat; 2) Kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial; 3) Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain; 4) Kepuasan pribadi; 5) Kesempatan untuk menjalankan hobby di luar pekerjaan; 6) Perhatian terhadap perilaku individu; 7) Gengsi pekerjaan di mata orang lain. 	Skala Likert 1-7	(Rahayu, 2003)
<p>Lingkungan Kerja (X6)</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pekerjaan rutin; 2) Pekerjaan lebih cepat dapat diselesaikan; 3) Pekerjaan lebih banyak tantangan; 4) Lingkungan kerja yang menyenangkan; 5) Sering lembur; 6) Tingkat kompetisi antar karyawan yang tinggi; 7) Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna. 	Skala Likert 1-7	(Merdekawati dan Sulistyawati, 2011)

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan ialah data primer yang bersifat kuantitatif. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Sumber data untuk penelitian ini ialah hasil jawaban responden yang diperoleh dari para mahasiswa akuntansi Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara online menggunakan website Google Formulir.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Alat Partial Least Square (PLS). PLS merupakan model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan berdasarkan Variance atau Component based structural equation modeling. PLS dapat menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Peubah laten adalah peubah yang tidak bisa diukur secara langsung, tetapi harus menggunakan indikator yang setiap indikatornya digunakan untuk mengukur satu aspek peubah laten (Santosa, 2018). Karena menggunakan indikator reflektif, maka penelitian ini memakai model PLS.

SmartPLS menggunakan metode bootstrapping atau penggandaan secara acak. Oleh karenanya, asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah. Selain itu, dengan dilakukannya bootstrapping maka SmartPLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel, sehingga dapat diterapkan untuk penelitian dengan jumlah kecil. Analisis PLS yang dilakukan melalui proses sebagai berikut:

1. Outer Model

Outer model menunjukkan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran melalui analisis faktor konfirmatori adalah dengan menggunakan MTMM (*Multi Trait Multi Method*) dengan menguji validitas konvergensi dan diskriminan. Sedangkan uji Reliabilitas dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

a. Uji Validitas

Validitas adalah seberapa jauh suatu alat ukur dapat dikatakan tepat dan cermat dalam melakukan pengukurannya (Azwar, 1988). Pengimplementasiannya dalam kuesioner yaitu untuk mengukur keabsahan atau valid tidaknya suatu kuesioner yang dibagikan. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2011:52). Uji ini menggunakan pearson correlation dan melihat nilai signifikansi setiap pertanyaan yang ada di kuesioner.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas yaitu seberapa besar konsistensi pengukuran hasil setelah melakukan tes berulang kali dengan menggunakan alat ukur

yang sama (Janti, 2014). Pengimplikasiannya dalam kuesioner adalah menguji kekonsistenan hasil yang didapat dari hasil kuesioner jika dilakukan pengukuran ulang. Penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha untuk mengukur reliabilitas kuesioner.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis akan dilakukan dengan menguji regresi linear berganda karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen yaitu terdapat enam variabel independen. Analisis regresi linear berganda dapat menganalisis pengaruh dari dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen (Widhiarso, 2017). Sesudah melakukan analisis linear berganda peneliti melakukan uji t untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Riduwan dan Sunarto, 2011). Kemudian penelitian ini melaksanakan uji r untuk memperkirakan kontribusi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Gunawan, 2018). Semua uji tersebut dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan dependen (Riduwan dan Sunarto, 2011).

2. Inner Model

Analisa inner model dalam analisa model ini, bertujuan untuk menguji hubungan antar konstruk laten.

a. R Square

R Square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). Nilai R-Square 0.75, 0.50, dan 0.25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah (Ghozali & Latan, 2015).

b. Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping pada saat mengelola model struktural yang dikembangkan oleh Geisser & Stone. Uji statistik yang digunakan adalah statistik-t atau uji t. Penggunaan metode bootstrap memungkinkan penggunaan data yang tidak terdistribusi, tidak memerlukan asumsi distribusi normal dan tidak memerlukan sampel yang besar. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dan statistik. Untuk nilai probabilitas, p-value alpha 5% adalah kurang dari 0,05. Nilai t-tabel Alpha 5% adalah 1,96. Maka dari itu kriteria untuk menerima hipotesis adalah jika t-statistik > t-tabel. Pengujian dilakukan dengan uji-t, dengan nilai-p \leq 0,05 (alfa 5%) maka dapat dikatakan signifikan.